

Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian (E-Paper) Kompas

Tuti Hartini^[1*], Cindenia Puspasari^[2], Jafaruddin^[3], Harinawati^[4] & Kamaruddin Hasan^[5]

^[1] Mahasiswa Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

^{[2], [3], [4], [5]} Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email: tuti.200240165@mhs.unimal.ac.id, cindenia.puspasari@unimal.ac.id, jafaruddin@unimal.ac.id, harinawati@unimal.ac.id, kamaruddin@unimal.ac.id

Citation: H. Hartini, P. Cindenia, Jafaruddin, Harinawati, H. Kamaruddin, "Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian (E-Paper) Kompas," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora*, 2, no. 4 (2024): 774-788.

Received: 05 Agustus 2024

Revised: 25 Agustus 2024

Accepted: 22 September 2024

Published: 09 Oktober 2024

*Corresponding Author:

tuti.200240165@mhs.unimal.ac.id

Abstrak: Kompas menjadi salah satu media yang terus dipercaya oleh khalayak. Situs Harian (E-Paper) Kompas ini didirikan pada 1995 dan merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Ada banyak perspektif dan persepsi yang berbeda tentang pemberitaan konflik antara Israel dengan Palestina. Konflik Israel-Palestina bermula dengan klaim kedua pihak terhadap tanah Palestina, yang menyebabkan kekerasan, konfrontasi militer, dan ketegangan yang berkelanjutan. Israel mengklaimnya sebagai tanah air mereka sendiri dan menurut hak-hak sebagai bangsa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teori *framing* William A. Gamson. Hasil penelitian ini menemukan bahwasanya dari 3 berita yang jurnalistik Harian Kompas menggunakan sumber-sumber yang relevan. Harian Kompas mencantumkan sumber-sumber yang mereka ambil, *Framing* pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam Harian (E-Paper) Kompas sendiri cenderung dengan pendekatan yang berimbang dan berdasarkan prinsip-prinsip jurnalisisme yang objektif. Harian Kompas menjadi salah satu media terkemuka di Indonesia, biasanya memberikan berita yang keprehensif dan mendalam mengenai konflik tersebut.

Kata Kunci: *Framing* Pemberitaan; Konflik Israel-Palestina; Harian (E-Paper) Kompas

Abstract: Kompas is a reliable news source that has gained public trust over the years. The Kompas E-Paper, established in 1995, is a component of the Kompas Gramedia media group. The conflict between Israel and Palestine is a contentious issue, with various perspectives and perceptions. The Israeli-Palestinian conflict originated from competing claims to Palestinian territory, which resulted in hostilities, military engagements, and enduring animosity. Israel asserts that this land constitutes its right homeland as a sovereign nation. This study employed Gamson's framing theory. The findings revealed that the three Kompas Daily news articles used the appropriate sources. Kompas Daily provides a list of the sources it cites, and the framing of

its coverage of the Israeli-Palestinian conflict in its E-Paper tends to adopt a balanced approach, adhering to the principles of objective journalism. Therefore, Kompas is considered one of the leading media outlets in Indonesia, providing extensive and detailed news coverage on the conflict between the two nations.

Keywords: News Framing; Israeli-Palestinian Conflict; Kompas Daily (E-Paper)

1. PENDAHULUAN

Media online adalah produk jurnalisme online. Koneksi internet juga dapat diartikan sebagai kita terhubung dengan media atau dunia maya, yang kita dapat akses kapan saja dan di mana saja. Di zaman modern saat ini kita tidak asing lagi dengan namanya Media Komunikasi, dikarenakan Media Komunikasi sudah melekat di dalam kehidupan sehari-hari kita. Media komunikasi adalah suatu alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.¹ Pengguna Internet di Indonesia meningkat semakin cepat dari tahun ke tahun.² Perkembangan media komunikasi semakin berkembang dengan pesatnya seiring perubahan zaman.³

Dalam konteks perkembangan teknologi internet dan komunikasi saat ini, telah mencakup semua bidang, termasuk saluran informasi dan komunikasi, yang semakin membuktikan nilainya dalam semua aspek.⁴ Dalam kasus ini, berita yang ditulis tidak sesuai dengan kesimpulan yang diambil dari proses, yang berarti bahwa berita yang disajikan di media pada akhirnya mempertahankan subjektivitas penulis dan tidak objektif. Media Koran dapat membentuk persepsi mengenai realiti sosial dalam sebuah masyarakat. Ini karena sifat koran yang dapat mengumpulkan dan membentuk kecenderungan umum terhadap semua isu.⁵

Harian Kompas adalah surat kabar Indonesia, menurut catatan sejarah dibawah motto "Hati Nurani Untuk Rakyat", P.T. Kompas Gramedia didirikan pada tanggal 28 Juni 1965 oleh Ojong dan Jakob Oetama, Menerbitkan Kompas yang juga diharapkan menjadi sumber informasi yang diandalkan, akurat dan komprehensif. Untuk membangun negara yang lebih damai toleran dan makmur. Kompas media massa sehari-hari berusaha menjadi kekuatan untuk perubahan dan naik ke posisi kepemimpinan nasional melalui optimalisasi sumber daya dan kolaborasi dengan mitra strategi.

Tidak mudah bagi Kompas untuk menjadi alat kemajuan Indonesia dengan melepaskan penemuan. Namun, Kompas terhenti 2 kali, pada 2 Oktober 1965, Raja Perang Distrik

¹ Bustanul Arifin, "Analisis Semiotika Realita Kemiskinan Dalam Film Parasite Karya Sutradara Bong Jon Hoo," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora* 1, no. 4 (2023): 325–38.

² Kamaruddin Hasan et al., "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021," *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56–63, <https://doi.org/https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302>.

³ Cut Malahayati et al., "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Pada Akun Tiktok @Kingkevin _," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 537–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10934390>.

⁴ Sry Agustina et al., "Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan OnlineRakyat (Lapor) Di Kota Padangsidempuan," *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 434–46, <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10464325>.

⁵ C. Puspasari, "Pembingkaihan Isu-Isu Penapisan: Polemik Pemberitaan Industri Filem Di Indonesia" (Universiti Kebangsaan Malaysia, 2011).

Besar Jakarta memberikan surat perintah yang melarang publikasi mengumpulkan informasi, untuk mengurangi kebingungan masyarakat tentang peristiwa yang terjadi pada G3SPKI yang sedang berlangsung. Kompas pertama kali dipublikasi pada 4 Oktober 1965. Pada 21 Januari 1978, Kompas dan enam surat kabar lainnya untuk kedua kalinya. Pemberitaan tentang tindakan mahasiswa yang menentang kepemimpinan Presiden Soeharto. Pelarangan pada 5 Februari 1978, sebelum kembalinya Kompas 6 Oktober 1965, tirai Kompas menjual 23.268 eksemplar.⁶

Dalam kompas.id, Visi Harian Kompas adalah menjadi agen perubahan yang membangun Masyarakat Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman dan sejahtera. Namun hal ini juga dapat dicapai melalui pengecekan fakta secara terus menerus dan penyajian berita yang berimbang, pada dasarnya semua pesan perlu diakui pesan yang dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lain harus ditinjau ulang untuk pesan yang sama untuk memenuhi prinsip akurasi dan keseimbangan. Ketentuan tersebut dikecualikan dalam hal berikut: berita yang benar sangat penting untuk kepentingan publik, dan sumber pertama harus jelas, dapat dipercaya, dan kompeten. Subyek berita harus tidak diketahui dan tidak dapat diwawancarai.⁷

Kemudian misi harian Kompas untuk mencapai Visi tersebut. Hal tersebut dicapai melalui dalam meliputi optimalisasi sumber daya dan sinergi dengan mitra strategis untuk mempertahankan posisi Kompas juga berfokus pada pencarian fakta dan verifikasi untuk memberikan informasi yang akurat dan tepercaya kepada pembaca. Untuk mencapai Visi dan Misi Kompas, perusahaan tidak hanya harus mendapatkan keuntungan finansial, tetapi juga harus memastikan bahwa karyawan menikmati kehidupan yang layak dan mengembangkan usaha mereka sehingga perusahaan dapat memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Kompas menjadi media yang terus dipercaya oleh khalayak, situs ini dirikan pada tahun 1995 dan merupakan bagian dari Kompas Gramedia. Dalam media, berita ditulis berdasarkan apa yang dianggap sebagai kenyataan, tetapi terkadang mereka ditulis untuk mencerminkan realitas yang sudah ada. Pada konflik yang terjadi antara Israel-Palestina saat ini merupakan isu yang kompleks dan sensitif, dengan banyak sudut pandang dan pendapat yang berbeda. Konflik ini menyebabkan kekerasan, konfrontasi militer, dan ketegangan yang berkepanjangan antara kedua belah pihak. Konflik Israel-Palestina bermula dari klaim kedua belah pihak terhadap wilayah yang sama, yaitu tanah Palestina. Israel mengklaim wilayah tersebut sebagai negara yahudi yang sah berdasarkan sejarah dan agama, sementara Palestina mengklaim wilayah tersebut sebagai tanah air mereka dan menuntut kemerdekaan dan hak-hak mereka sebagai bangsa.⁸

Frame media akan berdampak pada perubahan opini, sudut pandang dan perilaku masyarakat. Dalam analisis terdiri dari serangkaian kegiatan seperti aktivitas mengurai, membedakan, dan memilah sesuatu untuk dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu

⁶ Robert M. Entman, "Framing Bias: Media in the Distribution of Power," *Journal of Communication* 57, no. 1 (2007): 163-73, <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>.

⁷ Arief Fajar and Dwi Yunita Restivia, "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia Dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas," *Jurnal Aspikom* 1, no. 2 (2011): 171-82, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24329/aspikom.v1i2.16>.

⁸ A. Sobur, *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing)* (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.⁹ *Framing* Gamson menekankan pentingnya aktor politik dan media dalam membentuk *framing* yang efektif. Untuk membingkai dan mengkonstruksikan realitas berita yang ada akan dilihat Bagaimana Harian (E-Paper) Kompas Dalam *Framing* Konflik Israel-Pelstina dalam harian maka dari itu setiap khalayak harus dapat menyaring informasi dengan baik bagaimana Konflik Israel-Palestina yang menjadi hal yang sangat penting untuk mencari informasi yang *real*.

Oleh karena itu, meskipun Harian Kompas (*E-Paper*) memiliki konsep *framing* yang berbeda, namun ia mengemas berita sedemikian rupa sehingga menarik bagi pembacanya. Secara umum, *framing* mengkaji bagaimana realitas diciptakan, disajikan, dan ditampilkan kepada masyarakat oleh media. Agar permasalahan yang diangkat secara jelas dan kasat mata mempunyai peluang lebih besar untuk dicermati dan membantu khalayak untuk memahami kebenarannya. Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian *framing* dengan satu media ini dengan judul *Framing* Pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian (E-Paper) Kompas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan menggunakan analisis *framing*. Setelah melakukan analisis *framing* pada teks berita, hasilnya akan dijelaskan. Tidak seperti mengubahnya menjadi entitas kuantitatif, kuantitatif bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitasnya.¹⁰ Mayoritas penelitian sosial bersifat deskriptif, metode penelitian deskriptif banyak digunakan dan dikembangkan dalam 14 Ilmu Sosial.¹¹

Analisis semiotik adalah beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis berita.¹² Analisis *framing* adalah metode terbaru dari analisis wacana, yang berfokus pada analisis teks media. Peneliti akan melihat pemberitaan tentang konflik Israel-Palestina dari perspektif tertentu dan kemudian membuat kesimpulan, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, hasil penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pemberitaan tentang konflik Israel-Palestina.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Teori Sistem Aktor teori ini berfokus pada bagaimana aktor-aktor berinteraksi satu sama lain, mempengaruhi kebijakan luar negeri, dan berkontribusi terhadap dinamika sistem internasional. Teori ini juga memperhatikan peran aktor-aktor kecil dan non-negara yang dapat mempengaruhi dinamika sistem internasional melalui strategi diplomasi, advokasi hak asasi manusia, atau gerakan sosial. Menurut Teori Sistem Aktor, dalam sistem internasional memiliki kepentingan dan tujuan yang berbeda-beda berupa negara, organisasi internasional, kelompok masyarakat sipil, atau individu-individu

⁹ Mia Nurmaida, Muhammad Kamaludin, and Ririn Risnawati, "Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Novel 'Assalamualikum Calon Imam' (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Tokoh Dokter Alif)," *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1-12, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18196/ja.1102>.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. 31 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017).

¹¹ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi) Disertai Contoh Proposal* (Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

tertentu. Negara-negara yang memiliki pengaruh yang lebih besar dalam sistem internasional.

Dalam konflik Israel-Palestina Teori Sistem Aktor menganalisis aktor-aktor yang terlibat dalam konflik tersebut. Pada bab ini, peneliti akan menganalisis pembedaan terhadap pemberitaan pada Harian (E-Paper) Kompas dan memaparkan temuan-temuan hasil analisis mengenai pemberitaan tentang Konflik Israel-Palestina dalam berita utama pada Harian (E-Paper) Kompas pada bulan Oktober-November 2023. Peneliti menggunakan analisis framing Model William A. Gamson, peneliti akan berusaha melihat, memahami dan menganalisis bagaimana sebuah pembedaan berita tentang Konflik Israel-Palestina Di Harian (E-Paper) Kompas.

Tabel 1. Judul Berita Pada Harian Kompas

Tanggal	Judul Berita
07 Oktober 2023	PBB Dan Sejumlah Negara Desak Israel-Palestina hentikan Konflik
08 Oktober 2023	Dunia Serukan Israel-Palestina Menahan Diri
09 November 2023	Desakan Gencatan Senjata Meningkat, Sekutu Dan Warga Israel Nekan Netanyahu

Tabel 2. Framing Model William A. Gamson
(Framing berita 1)

Frame (Media Package)	
Framing device (Perangkat Pembedaan)	Reasoning Device (Perangkat Penalaran)
Methaphors:	Roots: Konflik diawali dengan serangan roket oleh Hamas. Kelompok tersebut menembakkan ribuan roket dari Gaza ke arah Israel.
Catchphrases: Serangan ini menimbulkan dampak yang mengerikan terhadap warga sipil Israel.	Appeal to principle: Komisaris tinggi PBB untuk hak asasi manusia, mengatakan penghentian segera kekerasan, dan mengimbau semua pihak dan negara-negara penting di kawasan ini untuk melakukan eskalasi guna menghindari pertumpahan darah lebih lanjut.
Exemplar: Gerilyawan Hamas mengatakan, serangan hari ini dilakukan sebagai reaksi terhadap acara warga Yahudi di pelataran Masjid Al Aqsa, dan meningkatkan kekerasan yang dilakukan pemukiman Yahudi terhadap warga Palestina di wilayah Palestina yang diduduki Israel. Dalam beberapa hari terakhir, saat merayakan Hari Raya Sukkot, warga Yahudi secara provokatif datang ke pelataran Masjid Al Aqsa.	Consequences: Mahboub Zweiri mengatakan, Israel bisa bersikap sangat keras terhadap serangan Hamas. Akan tetapi itu tidak menyelesaikan masalah dan justru memancing reaksi masyarakat Internasional.
Depiction:	



Visual Image:

Gambar 4.2.1. Foto Tentara Israel digerakkan menuju Ashkelon, Israel, pada Sabtu (7/10/2023) menyusul penyusup Gerilyawan Palestina ke wilayah Israel.

Analisis Berita 1

Dalam Teori Sistem Aktor, Harian Kompas cenderung mem-*framing* berita menekankan pentingnya intervensi PBB dan negara-negara lain dalam menghentikan konflik yang terus berlangsung antara Israel dan Palestina. Harian Kompas juga mengupayakan diplomatik yang dilkakukan oleh PBB dan negara-negara lain untuk meredakan ketegangan dan mendukung perdamaian di wilayah Israel dan Palestina. Harian Kompas juga akan menyoroti urgensi dan dampak negatif dari konflik tersebut terhadap masyarakat di kedua belah pihak.

1. Perangkat Pembingkai atau *Framing Device*

a. *Catcphtases*

Catcphtases pada teks harian Kompas terlihat di bawah ini:

"Serangan ini menimbulkan dampak yang mengerikan terhadap warga sipil Israel," kata Truk dalam sebuah pernyataan." Warga sipil tidak boleh menjadi sasaran serangan". Pada teks tersebut harian Kompas ingin menyampaikan kepada pembaca bahwa prinsip tersebut merupakan nilai yang sangat penting dalam pemberitaan dan dalam konteks konflik bersenjata. Dengan mengambil sumber yang menekankan perlindungan terhadap warga sipil, harian Kompas seakan ingin menekankan bahwa keberpihakan dan prinsip kemanusiaan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia adalah esensial dalam setiap bentuk pemberitaan. Harian Kompas berusaha untuk membangun kesadaran dan empati di kalangan pembaca, serta untuk bersikap bijak dan sensitif dalam menghadapi isu-isu konflik dan kekerasan yang melibatkan warga sipil.

b. *Exemplar*

Harian Kompas tampaknya berusaha menyajikan informasi yang objektif dan berimbang tentang konflik ini, mencakup berbagai perpektif dan aspek konflik. Seperti gerilyawan Hamas mengklaim bahwa "serangan ini dilakukan sebagai reaksi terhadap acara warga Yahudi di plataran masjid Al-aqsa, dan meningkatkan kekerasan yang dilakukan pemukiman Yahudi terhadap warga Palestina di wilayah

Palestina yang diduduki Israel. Dalam beberapa hari terakhir, selama hari raya sukkot, warga yahudi secara provokatif datang ke pelataran masjid Al-aqsa.

c. *Visual image*

Penggunaan foto pada Harian Kompas yang ditampilkan pada berita “PBB dan sejumlah negara desak Israel-Palestina hentikan konflik” adalah dengan menampilkan foto yang diambil oleh Ap Photo/ Ohad Zwigenberg sebagai Israel photographer/ jerusalem photojournalist dengan penjelasan tentara Israel digerakkan menuju ashkelon, menyusul penyusupan gerilyang Palestina kewilayah Israel. Foto inilah yang merupakan sebuah rangkaian tentang cara pandang kompas.id dalam artikel I terhadap konflik Israel-Palestina, foto tersebut ditampilkan agar masyarakat memahami isu yang sedang dihadapi.

2. *Reasoning Device* atau Perangkat Penalaran

a. *Roots*

Perangkat Penalaran atau pembenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau yang lebih dianggap menjadi sebab timbulnya atau terjadinya hal yang lain. dengan tujuan membenarkan menyimpulkan fakta berdasarkan hubungan sebab-akibat.

“Konflik diawali dengan serangan roket oleh hamas. Kelompok tersebut menembakkan ribuan roket dari Gaza ke arah Israel.” Teks berita di atas PBB dan sejumlah negara desak Israel-Palestina hentikan konflik adalah karena konflik diawali oleh serangan hamas, dengan menembakkan ribuan roket dari Gaza kearah Israel. Sehingga perdana Menteri Benjamin netanyahu menyatakan Israel dalam keadaan “perang”. Gerilyawan hamas juga mengatakan, serangan hari ini dilakukan sebagai reaksi terhadap acara warga yahudi di pelataran masjid Al-aqsa, dan meningkatkan kekerasan yang dilakukan pemukinam yahudi terhadap warga Palestina di wilayah Palestina yang diduduki Israel. Dalam berapa hari terakhir, saat merayakan hari raya sukkot, warga yahudi secara provokatif datang ke pelataran masjid Al-aqsa. Pembenaran sebab-akibat yang dibuat pada artikel berita harian kompas ini tampak untuk mengarahkan pembaca supaya tidak terlalu menghakimi terhadap kebenaran yang diperkuat dengan pernyataan kedua pihak.

b. *Appeals To Principle*

Teks Berita Harian Kompas terlihat di bawah ini:

“Komisaris tinggi PBB untuk hak asasi manusia, mengatakan penghentian segera kekerasan, dan mengimbau semua pihak dan negara-negara penting di kawasan ini untuk melakukan deskalasi guna mnghindari pertumpahan darah lebih lanjut.” Klaim Moral pada teks berita Harian Kompas dibuat untuk menuju perdamaian dan penyelesaian konflik yang berkelanjutan antara Israel dan Palestina. Turki mengatakan bahwasanya kondisi perperangan ini menimbulkan dampak yang mengerikan bagi warga sipil Israel. Turki juga meminta pada Israel untuk mengambil tindakan pencegahan untuk menghindari jatuhnya korban sipil Palestina disaat Israel menanggapi serangan hamas dengan serangan udara ke Gaza.

c. *Consequenses*

Consequenses Pada teks berita Harian Kompas di bawah ini:

“Mahboub Zweiri mengatakan, Israel bisa bersikap sangat keras terhadap serangan hamas. Akan tetapi itu tidak menyelesaikan masalah dan justru memancing reaksi masyarakat Internasional.” Terdapat pada sikap Israel dapat menanggapi serangan hamas dengan keras, tetapi itu tidak akan menyelesaikan masalah karena itu akan memnacing reaksi masyarakat internasional. Selanjutnya benjamin netanyahu akan memanfaatkan situasi untuk mempertahankan posisinya, setelah beberapa bulan berakhir menghadapi protes atas berbagai kebijakan yang diambil.

Tabel 3. *Framing* Model William A. Gamson
(*Framing* berita 2)

<i>Frame (media package)</i>	<i>Reasoning</i>	<i>Device</i>	<i>(Perangkat Penalaran)</i>
<i>Framing device (Perangkat Pembingkaian)</i>			
<i>Methapors:</i>	<i>Roots:</i>		
	Sayap militer Hamas, mengatakan mereka memutuskan untuk mengakhiri semua kejahatan penduduk (Israel). Mereka tidak akan dibiarkan lagi bertindak sesukanya tanpa diminta pertanggung jawaban.		
<i>Catchprases:</i>	<i>Appeal to principle:</i>		
Konflik Israel-Palestina memanas setelah hamas di Palestina menyerang Israel dengan sedikitnya 5.000 roket hanya dalam waktu 20 menit.	Menyikapi eskalasi konflik, sejumlah Negara, Seperti Mesir, Arab Saudi, Oman, dan Rusia, Meminta Israel Dan Palestina menahan diri semaksimal mungkin agar situasi tidak memburuk dan mengancam hidup warga sipil.		
<i>Exemplar:</i>	<i>Consequences:</i>		
Rakyat Palestina memiliki hak untuk membela diri terhadap teror yang dilakukan Israel. Pernyataan penegasan dikatakan oleh presiden Palestina, Mahmoud Abbas, yang dikutip kantor berita resmi Wafa, pernyataan Abbas didukung penasihat Pemimpin Tinggi Iran Ali Khamenei, Rahim Safavi, yang telah memberikan selamat kepada para pejuang Palestina karena berhasil melancarkan serangan terbesar terhadap Israel selama bertahun-tahun.	Kemlu Qatar mengatakan serangan hamas terjadi karena akibat Israel sendiri yang selama ini semakin keras dan menekan rakyat Palestina.		
<i>Depiction:</i>			
<i>Visual Image:</i>			



Gambar 4.2.3. Foto asap mengepul di kota Gaza pada 7 Oktober 2023 selama serangan udara Israel. Militer Palestina memulai perang melawan Israel setelah rentetan roket ditembakkan dan para pejuang dari daerah kantong Palestina menyusup ke Israel.

Analisis Berita 2

1. *Framing Device* atau Perangkat Pembingkai

Pada artikel berita 2, Hingga saat ini peperangan antara tentara Israel dan anggota hamas masih berlangsung. Sedikitnya 40 warga Israel dilaporkan tewas dan ratusan orang lainnya terluka. Selain itu juga, beberapa warga Israel ditangkap gerilyan Palestina dan dibawa ke Gaza. Hamas mengkonfirmasi penangkapan tersebut dengan menyiarkan rekaman video tiga warga Israel yang ditahan anggotanya.

a. *Catcphrases*

Catcphrases Pada teks berita Harian Kompas pada teks dibawah ini:

“Konflik Israel-Palestina memanas setelah hamas di Palestina menyerang Israel dengan sedikitnya 5.000 roket hanya dalam waktu 20 menit”. Pada teks ini Harian Kompas seakan ingin menyampaikan informasi yang lengkap dan berimbang kepada pembaca. Harian Kompas ingin menyampaikan kepada pembaca dampak kemanusiaan dari konflik tersebut, termasuk korban jiwa, pengungsi, dan kerusakan infrastruktur, untuk mencerminkan sisi humanis dari konflik yang sedang berlangsung.

b. *Exemplar*

Teks berita Harian Kompas terlihat dibawah ini:

Rakyat Palestina memiliki hak untuk membela diri terhadap teror yang dilakukan Israel. Pernyataan penegasan dikatakan oleh presiden Palestina, Mahmoud Abbas, yang dikutip kantor berita resmi Wafa, pernyataan Abbas didukung penasihat Pemimpin Tinggi Iran Ali Khamenei, Rahim Safavi, yang telah memberikan selamat kepada para pejuang Palestina karena berhasil melancarkan serangan terbesar terhadap Israel selama bertahun-tahun.”

Pada perangkat pembingkai *exemplar* Harian Kompas ingin menyampaikan kepada pembaca pentingnya menghormati hak rakyat Palestina untuk membela diri sesuai dengan hukum internasional, jurnalis Harian Kompas berupaya untuk memberikan

liputan yang informatif dan mendalam mengenai hak rakyat Palestina dalam menghadapi tindakan teror yang dilakukan oleh Israel.

c. *Visual image*

Menunjukkan asap mengepul di kota Gaza pada 7 Oktober 2023 selama serangan udara Israel, militan Palestina memulai perang melawan Israel setelah roket ditembakkan dari daerah Kantong.

2. *Reasoning Device* atau Perangkat Penalaran

a. *Roots*

Perangkat penalaran *roots* terdapat pada bagian berita 2, bahwa sejumlah negara meminta Palestina-Israel menahan diri semaksimal mungkin dengan tujuan tidak memburuk situasi. Sayap militer hamas menyebutkan untuk mengakhiri semua kejahatan penduduk Israel.

“Sayap militer Hamas, mengatakan mereka memutuskan untuk mengakhiri semua kejahatan penduduk (Israel). Mereka tidak akan dibiarkan lagi bertindak sesukanya tanpa diminta pertanggung jawaban.” Tampak pada pernyataan sayap Militer Hamas mengatakan memutuskan mengakhiri kejahatan Israel, karena Hamas telah menekankan bahwa gencatan senjata apapun harus bersifat permanen. Hal ini di perkuat dengan yang terdapat pada teks berita harian di atas.

b. *Appeal to principle*,

Appeal to principle, pada teks berita Harian Kompas di bawah ini:

“Menyikapi eskalasi konflik, sejumlah Negara, Seperti Mesir, Arab Saudi, Oman, dan Rusia, meminta Israel Dan Palestina menahan diri semaksimal mungkin agar situasi tidak memburuk dan mengancam hidup warga sipil.” Klaim moral pada teks berita Harian Kompas dibuat untuk argument pembenaran terhadap bingkai yang dibuat media tersebut. Pada teks di atas Harian Kompas terlihat mengarahkan sejumlah negara memintan Israel- Paletina menahan diri.

c. *Consequenses*

Consequenses pada teks berita Harian Kompas di bawah ini:

“Kemlu Qatar mengatakan serangan hamas terjadi karena akibat Israel sendiri yang selama ini semakin keras dan menekan rakyat Palestina.”Serangan hamas terjadi akibat Israel sendiri yang semangkin keras menekan rakyat Palestina. Pernyataan dari Kemlu Qatar juga menyerukan supaya kedua pihak menahan diri dan meminta komunikasi internasional untuk mencegah Israel memanfaatkan insiden ini sebagai alasan untuk menggelorakan perang yang tidak proposional tersebut kepada warga sipil Palestina di Gaza.

Tabel 4. *Framing* William A. Gamson
(*Framing* berita 3)

<i>Frame (Media Package)</i>	<i>Reasoning Device (Perangkat Penalaran)</i>
<i>Framing Device (Perangkat Pembangkaian)</i>	<i>Roots:</i>
<i>Methapors:</i>	Kepala kantor hak asasi manusia PBB

Volker Turk mengutuk Israel atas pengeboman yang dilakukannya dan memerintahkan warga Gaza untuk melarikan diri.

Cathphrases:

Kita tidak bisa menunggu satu menit lagi untuk gencatan senjata demi kemanusiaan atau penghentian pengepungan. Tanpa gencatan senjata, penghentian pengepungan dan pengeboman mambabi buta, kematian akan terus berlanjut. Ujar Sekretaris Jenderal Dewan Pengungsi Norwegia Jan Egeland

Exemplar:

Menteri Luar Negeri Mesir Sameh Shoukry menegaskan, Israel lagi tidak sedang membela diri. Ia juga mengecam kebisuan komunitas internasional oleh Israel. Selain serangan tanpa henti, pelanggaran juga berupa larangan pasokan bantuan kemanusiaan ke Gaza.

Appeal to principle:

Presiden Perancis Emmanuel Macron Mengatakan, "Perlindungan kepada warga sipil tidak dapat ditawar" semua nyawa sama berharganya dan tidak ada standar ganda bagi yang memegang nilai kemanusiaan dan universal".

Consequences:

Israel praktis melarang hampir seluruh pasokan pangan, bahan bakar, obat-obatan, dan aneka kebutuhan lain ke Gaza sejak 8 oktober 2023. Bantuan yang diizinkan masuk Gaza beberapa pekan terakhir jauh di bawah kebutuhan.

Deviction:



Visual Image:

Gambar 4.2.5. foto para pengungsi kota Gaza menuju bagian Selatan Jalur Gaza, Kamis (9/11/2023). Perang sejak 7 Oktober 2023 membuat ratusan ribu warga Gaza terpaksa mengungsi.

Analisis Berita 3

1. *Framing Device* atau Perangkat Pembingkai

Dalam artikel berita 3 desakan gencatan senjata kepada Israel-Hamas terus meningkat dimana sekutu Israel pun tidak mau lagi mendukung penuh pertempuran yang telah berlangsung sebulan itu. Salah satu yang berimbang sikapnya soal perang Gaza yaitu Perancis Marcon secara terbuka mengancam dan menyarankan hamas dihancurkan.

a. *Catcpharases*

Pada teks berita Harian Kompas terlihat di bawah ini:

Sekretaris Jenderal Dewan Pengungsi Norwegia Jan Egeland mengatakan "kita tidak bisa menunggu satu menit lagi untuk gencatan senjata demi kemanusiaan atau penghentian pengepungan. Tanpa gencatan senjata, penghentian pengepungan dan

pengeboman mambabi buta, kematian akan terus berlanjut.” Harian Kompas mengutip sumber konversasi paris, yang dimana Harian Kompas ingin menyampaikan urgensi dan pentingnya langkah- langkah konkrit untuk mengakhiri kekerasan dan penderitaan yang dialami oleh rakyat Palestina di Gaza. Jurnalis Harian Kompas menggunakan kutipan tersebut untuk mengunggah kesadaran dan empati pembaca terhadap penderitaan rakyat Palestina.

b. *Exemplar*

Exemplar yaitu mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih dijadikan rujukan atau pelajaran. “Menteri Luar Negeri Mesir Sameh Shoukry menegaskan, Israel lagi tidak sedang membela diri. Ia juga mengecam kebisuan komunitas internasional oleh Israel. Selain serangan tanpa henti, pelanggaran juga berupa larangan pasokan bantuan kemanusiaan ke Gaza.” Pada teks berita di atas Harian Kompas membuat klaim seakan-akan Harian Kompas menyajikan informasi secara netral tanpa memihak pada salah satu pihak. Harian Kompas juga memberikan analisis mendalam untuk membantu pembaca memahami konteks lebih luas dari konflik tersebut.

c. *Visual Image*

Visual Image yang ditampilkan Harian Kompas yang diambil oleh AFP/MAHMUD HAMS, para pengungsi meninggalkan kota Gaza menuju bagian selatan jalur Gaza, Kamis (9-11-2023). Perang sejak 7 oktober 2023 membuat ratusan ribu warga Gaza terpaksa mengungsi.

2. *Reasoning Device* atau Perangkat Penalaran

a. *Roots*

Roots pada teks berita Harian Kompas di Bawah ini:

“Kepala kantor hak asasi manusia PBB Volker Turk mengutuk Israel atas pengeboman yang dilakukannya dan memerintahkan warga Gaza untuk melarikan diri.” Terlihat pada teks diatas Harian Kompas seakan menyampaikan bahwa desakan gencatan senjata meningkat dan sekutu serta warga Israel menekan Netanyahu. Menlu amerika serikat Antony Blinken menegaskan kepada Israel tidak boleh kembali menduduki Gaza. Ia menyatakan itu untuk menanggapi pernyataan perdana menteri Israel benjamin netanhayu. Blinken juga mendesak adanya sebuah mekanisme untuk membangun kembali Gaza yang hancur akibat perang. Namun disisi lain AS tidak setuju jika warga Gaza digusur dengan alasan apapun. Wilayah Gaza pun tidak boleh dikurangi. Ia juga menekankan pentingnya memperhatikan aspirasi warga Palestina diGaza.

b. *Appeals To Principle*

Appeals To Principle pada teks berita Harian Kompas di bawah ini:

“Penting juga untuk memasukkan suara aspirasi rakyat Palestina kedalam pusat pemerintahan pasca krisis di Gaza setelah perang, dan melihat wilayah tersebut disatukan dengan tepi barat dibawah otoritas Palestina.” Pada teks Berita di atas dengan memasukkan suara aspirasi rakyat Palestina, terlihat jurnalis Harian Kompas ingin mengungkapkan situasi dan keadaan sesungguhnya di Gaza kepada masyarakat

dunia, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang persepektif dan aspirasi rakyat Palestina.

c. *Consequenses*

“Israel praktis melarang hampir seluruh pasokan pangan, bahan bakar, obat-obatan, dan aneka kebutuhan lain ke Gaza sejak 8 oktober 2023. Bantuan yang diizinkan masuk Gaza beberpa pekan terakhir jauh di bawah kebutuhan.” Perangkat penalaran *consequenses* OCHA juga memperingatkan atas kondisi yang mengerikan di zona pertempuran di utara distrik wadi Gaza. Jurnalis Harian Kompas seakan ingin meyoroti dinamika politik internal di Israel, termasuk tekanan yang dialami oleh Netanyahu dari warganya sendiri terkait penanganan konflik dan kebijakan luar Negeri. Jurnalis Harian Kompas berupaya untuk memberikan liputan yang informatif dan mendalam mengenai desakan untuk gencatan senjata yang meningkat dan tekanan terhadap Netanyahu.

Berdasarkan Teori Sistem Aktor Harian Kompas cenderung memilih arah kebijakan yang netral dan berhati-hati dalam mem-*framing* berita tentang konflik Israel-Palestina. Dalam sistem Aktor Harian Kompas, pemberitaan tentang konflik tersebut cenderung mengarahkan untuk mencerminkan berbagai sudut pandang dan narasi yang seimbang. Harian Kompas berupaya untuk menyajikan berita konflik Israel-Palestina dengan keseimbangan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat. Namun pendekatan Harian Kompas bisa saja bervariasi tergantung pada kebijakan redaksi serta faktor-faktor lain seperti analisis dan penilaian atas perkembangan situasi yang sedang terjadi. Harian Kompas juga menekankan pada pemberian konteks yang mendalam dan analisis yang komprehensif tentang konflik Israel-Palestina. Hal tersebut membantu pembaca untuk memahami latar belakang, sebab akibat, serta implikasi dari konflik Israel-Palestina.

Dalam pemberitaan konflik Israel-Palestina Harian Kompas memberitakan liputan yang mendesak untuk menghentikan konflik tersebut melalui implementasi solusi dua negara (*two-state solution*). Harian Kompas fokus pada upaya perdamaian dan desakan kepada negara-negara Eropa untuk memainkan peran dalam mengakhiri konflik tersebut. Harian Kompas juga memberitakan bahwa Israel telah mengabaikan perintah Mahkamah Internasional untuk menghentikan serangan ke Palestina, yang mengakibatkan serangan terus berlanjut.

Konflik Israel-Palestina yang sering diliput oleh harian Kompas, terdapat berbagai aktor yang terlibat dan memiliki peran penting dalam konflik tersebut. Sistem aktor dalam konflik Israel-Palestina dalam harian Kompas yaitu pemerintahan Israel adalah salah satu aktor utama dalam konflik ini. Dimana Pemerintahan Israel bertanggung jawab atas kebijakan politik, militer dan ekonomi yang mempengaruhi situasi di wilayah Israel dan tepi barat. Pemerintah Palestina yang dipimpin oleh otoritas Palestina, juga merupakan aktor penting dalam konflik ini. Pemerintah Palestina berperan dalam mengatur pemerintahan dan kebijakan di wilayah tepi barat dan jalur Gaza. Hamas adalah kelompok politik dan militer di jalur Gaza yang memiliki pengaruh besar dalam konflik ini dan sering terlibat dalam bentrokan dengan Israel dan memiliki dukungan luas dikalangan penduduk Palestina.

Dalam Sistem Aktor komunitas yahudi di Israel berperan dalam mendukung kebijakan pemerintah Israel dan mempertahankan kepentingan dan keamanan komunitas yahudi di wilayah tersebut. Dalam harian Kompas menyajikan liputan konflik Israel-Palestina

terkini dan terlengkap. Berita yang mereka sajikan mencakup beberapa aspek konflik tersebut, mulai dari serangan udara Israel terhadap fasilitas hamas, bentrokan antara polisi Israel dan warga Palestina di mesjid Al-aqsa. Dari pihak-pihak terkait, seperti peringatan dari wakil presiden AS kepada Israel terkait serangan mereka dirafah. Wakil presiden AS juga memiliki peran penting dalam konflik ini, mereka terlibat dalam upaya mediasi, dan memberikan bantuan kemanusiaan, mendukung solusi perdamaian antara pIsrael dan Palestina. Begitu pula dengan PBB dan negara- negara eropa memiliki peran penting dalam konflik tersebut.

Dari hasil analisis *framing* pemberitaan Konflik Israel-Palestina Dalam Harian Kompas, Dari tiga berita utama pada bulan Oktober-November 2023 diatas, penulis menemukan harian Kompas memproduksi berita dari sumber yang relevan. Harian Kompas cenderung menjaga netralitas dan objektivitas dalam penyajian informasi. Harian Kompas menghindari bias dan memastikan pemberian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Harian Kompas dalam *memframing* berita juga bertujuan untuk mencegah penyebaran konflik atau ketegangan yang lebih besar di masyarakat. Dengan menyajikan informasi secara hati- hati dan berimbang. Harian Kompas mengutip pernyataan resmi dari pihak-pihak terkait.

Dengan bermain aman Harian Kompas dapat menghindari kontroversi pada konflik tersebut. Harian Kompas mungkin ingin memberi ruang bagi pembaca untuk membentuk opini sendiri tanpa terpengaruh oleh sudut pandang yang terlalu kuat. Konflik Israel - Palestina merupakan isu yang kompleks dan melibatkan banyak faktor politik, sejarah, dan agama. Dengan bermain aman Harian Kompas ingin menghindari kesalahan *interpretasi* atau penafsiran yang salah dalam menyajikan informasi mengenai konflik ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa 3 artikel berita yang wartawan Harian Kompas menggunakan sumber sumber yang relevan. Terlihat pada ke 3 artikel tersebut yang dimana Harian Kompas mencantumkan sumber yang mereka ambil, *Framing* pemberitaan konflik Israel-Palestina dalam harian (*e-paper*) Kompas sendiri cenderung dengan pendekatan yang berimbang dan berdasarkan prinsip-prinsip jurnalisme yang objektif. Harian Kompas menjadi salah satu media terkemuka di Indonesia, biasanya memberikan berita yang keprehensif dan mendalam mengenai konflik tersebut.

Harian Kompas berupaya untuk menyajikan informasi dari berbagai sudut pandang yang berbeda, termasuk pandangan Israel dan Palestina, serta dampak konflik tersebut terhadap masyarakat dan hubungan internasional. Dalam memberitakan Israel-Palestina, Harian Kompas biasanya mengutamakan fakta- fakta yang terverifikasi dan memberikan ruang bagi berbagai pihak untuk menyampaikan pendapat dan pandangan mereka. Selain itu, Harian Kompas juga menghindari penyampaian informasi yang bias atau tendensius, serta mengedepankan prinsip keberimbangan dalam pemberitaan.

Sebagai Media yang bertanggung jawab, jurnalis Harian Kompas juga sering kali menyajikan analisis mendalam mengenai akar masalah konflik Israel-Palestina, perkembangan terkini, serta upaya perdamaian yang dilakukan oleh pihak terkait. Dengan demikian, Harian Kompas berusaha untuk memberikan informasi yang seimbang

dan obyektif kepada pembacanya agar dapat membentuk pemahaman yang komprehensif mengenai konflik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Sry, Subhani, Dwi Fitri, and Teuku Muzaffar. "Strategi Komunikasi Dalam Mensosialisasikan Program Website Layanan Aspirasi Dan Pengaduan OnlineRakyat (Lapor) Di Kota Padangsidempuan." *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (2024): 434-46. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.10464325>.
- Arifin, Bustanul. "Analisis Semiotika Realita Kemiskinan Dalam Film Parasite Karya Sutradara Bong Jon Hoo." *Cendekia: Jurnal Hukum, Sosial & Humaniora* 1, no. 4 (2023): 325-38.
- Entman, Robert M. "Framing Bias: Media in the Distribution of Power." *Journal of Communication* 57, no. 1 (2007): 163-73. <https://doi.org/10.1111/j.1460-2466.2006.00336.x>.
- Fajar, Arief, and Dwi Yunita Restivia. "Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia Dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas." *Jurnal Aspikom* 1, no. 2 (2011): 171-82. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v1i2.16>.
- Hasan, Kamaruddin, Suci Eni, Nurul Izzah, and Saskia Cahya Ramadhan. "Komunikasi Di Era Digital: Analisis Media Konvensional vs New Media Pada Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Malikussaleh Angkatan 2021." *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan* 2, no. 1 (2023): 56-63. <https://doi.org/10.47431/jkp.v2i1.302>.
- Malahayati, Cut, Masriadi, Cindenia Puspasari, and Anismar. "Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Pada Akun Tiktok @Kingkevin _." *Cendekia : Jurnal Hukum, Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2024): 537-45. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10934390>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by 31. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi) Disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020.
- Nurmaida, Mia, Muhammad Kamaludin, and Ririn Risnawati. "Representasi Nilai-Nilai Moral Dalam Novel 'Assalamualikum Calon Imam' (Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Tokoh Dokter Alif)." *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 1-12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18196/ja.1102>.
- Puspasari, C. "Pembingkaian Isu-Isu Penapisan : Polemik Pemberitaan Industri Filem Di Indonesia." Universiti Kebangsaan Malaysia, 2011.
- Sobur, A. *Analisis Teks Media (Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing)*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.